

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepuasan kerja karyawan adalah salah satu kunci pengelolaan SDM yang harus diwujudkan pada sebuah perusahaan. Tidak jarang para pemimpin tidak mengetahui faktor-faktor penyebab ketidakpuasan sehingga karyawan merasa tidak puas dalam bekerja. Ketidakpuasan pegawai justru akan berdampak buruk pada kinerja karyawan dan menurunnya produktivitas serta citra perusahaan. Kepuasan kerja adalah suatu efektifitas atau respons emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan, Seperangkat perasaan pegawai tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka, Sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima (Afandi, 2018:73). Kepuasan kerja dapat memberikan rasa yang menyenangkan dan gembira dalam menjalankan pekerjaan, selain itu terpeliharanya kepuasan kerja akan mendorong karyawan untuk bekerja dengan penuh semangat dan akhirnya akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Anas, 2018:87).

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti, diketahui pada perusahaan CV. Omieku Food sering terjadi perputaran karyawan yang disebabkan karena kurangnya kepuasan kerja pada karyawan perusahaan yang bersangkutan. Setelah diusut lebih dalam faktor kurangnya kepuasan kerja

karyawan tersebut didasari pada penugasan/beban kerja yang mengharuskan karyawan baru untuk mampu mengerjakan semua tugas pabrik dengan cepat untuk memperoleh hasil yang maksimal sementara karyawan tidak diberikan waktu yang cukup untuk istirahat. Pengawasan yang sangat ketat dan sikap dari atasan dalam mendisiplinkan karyawan serta upah/gaji yang hanya berjumlah 60.000 (+- 72.000 dengan bonus) dalam 1 hari kerja juga menjadi hal lain yang banyak dikeluhkan karyawan perusahaan ini.

Beban kerja mencakup tuntutan dan sistem yang ditetapkan perusahaan untuk mengatur karyawan dalam pekerjaannya. Beban kerja yang ditetapkan oleh perusahaan haruslah sesuai dengan batas kemampuan karyawan. Beban kerja yang terlalu ringan tentu akan merugikan perusahaan, sebaliknya dengan beban kerja yang terlalu berat justru akan mempengaruhi kepuasan kerja, kinerja serta keselamatan kerja dari karyawan itu sendiri. Beban kerja merupakan suatu proses dalam menetapkan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang bekerja, digunakan, dan dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk kurun waktu tertentu (Koesomowidjojo, 2017:21).

Beban kerja di CV. Omieku Food tergolong berat karena karyawan diharuskan mampu untuk mengerjakan semua tugas pabrik dengan cepat untuk memperoleh hasil yang maksimal sementara karyawan tidak diberikan waktu yang cukup untuk istirahat. Dari pengalaman pribadi dan observasi peneliti, diketahui karyawan dari pabrik tersebut hanya mendapatkan waktu 30 menit untuk istirahat dan sholat dhuhur. Selain itu, jam kerja di perusahaan ini juga sangat tinggi yaitu dari jam 06.00-17.00 WIB.

Lingkungan kerja berperan penting untuk menciptakan dan meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Kepuasan di tempat kerja akan memperbaiki semangat karyawan. Karyawan yang memiliki kepuasan kerja akan bersedia bekerja lebih keras untuk mengejar target dan membuat perusahaan lebih berhasil.

Lingkungan kerja menjadi faktor lain yang dipermasalahkan karyawan di perusahaan tersebut karena dirasa kurang nyaman. Lingkungan kerja yang panas tanpa adanya *air conditioner* (ac) dan pengawasan yang sangat ketat dari atasan hingga sikap atasan yang sangat tegas membuat beberapa karyawan kurang nyaman untuk bekerja di perusahaan tersebut. Jarak antar Gedung sampai pintu masuk juga cukup jauh, tapi untungnya karyawan diperbolehkan masuk kedalam Gedung menggunakan sepeda motor dan memarkir kendaraan di samping Gedung kerja karyawan. Pintu gerbang masuk bagi sepeda motor juga sempit, hanya cukup muat untuk kendaraan motor yang tidak terlalu besar, dan karyawan yang kendaraannya kecil seperti motor matic dsb harus melewati itu untuk bekerja setiap harinya.

Omieku Food merupakan produsen mie kering sehat. Yang membedakannya melalui proses pengeringan oven dibandingkan penggorengan. Didirikan pada tahun 1976, perusahaan ini tetap berkomitmen pada resep dan proses aslinya dengan tetap menggunakan mesin modern untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi. Dengan sekitar 40 karyawan, Omieku Food mampu memproduksi hingga 40 ton mie per hari. Perusahaan memegang sertifikasi Halal dan HACCP, memastikan kepatuhan terhadap

standar kualitas dan keamanan tertentu. Omieku Food hadir di pasar Malaysia dan Timor Leste, menunjukkan pengalaman dan komitmennya dalam melayani pelanggan di wilayah tersebut, sekaligus menjadi pemimpin di pasar domestik.

(Sumber : <https://inaexport.id/perusahaan/49255-omieku-food>)

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan CV OMIEKU FOOD Kabupaten Pasuruan”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah beban kerja dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan pada CV. Omieku Food Kabupaten Pasuruan?
2. Apakah beban kerja berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan pada CV. Omieku Food Kabupaten Pasuruan?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan pada CV. Omieku Food Kabupaten Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan oleh penulis, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan pada CV. Omieku Food Kabupaten Pasuruan
2. Mengetahui pengaruh beban kerja secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan pada CV. Omieku Food Kabupaten Pasuruan
3. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan pada CV. Omieku Food Kabupaten Pasuruan

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dan manfaat yang diharapkan penulis dapat berdampak pada beberapa pihak. Diantaranya sebagai berikut :

1. Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam mengelola sumber daya manusia supaya lebih baik lagi kedepannya bagi perusahaan sehingga meminimalisir potensi permasalahan pada pihak karyawan dan perusahaan.

2. Peneliti / Penulis

Penelitian ini dapat menambah ilmu baru, wawasan, dan pengalaman baru yang dapat bermanfaat di masa depan serta sebagai hasil pembelajaran yang dapat digunakan untuk melangkah ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Pihak Karyawan

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah kesejahteraan bagi karyawan serta mempererat hubungan antara perusahaan dengan pegawainya serta mengatasi masalah internal perusahaan pada bidang manajemen sumber manusia yang berkaitan dengan penelitian

4. Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan acuan dalam meneliti bidang terkait serta dapat dikembangkan lebih baik lagi sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat banyak

